

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata/kalimat maupun gambar (bukan angka-angka). Data-data ini bisa berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, memo ataupun dokumen resmi lainnya menurut Moleong (2010:55).

Sesuai pemahaman tersebut, maka pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan tersebut akan dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena hasil penelitian berupa data deskriptif yang mendeskripsikan suatu keadaan yang diamati. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah tentang pelaksanaan peran guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK di sekolah dasar.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di kelas IV SD Bethel Sungai Sawak. Penelitian ini untuk dapat mendeskripsikan penerapan peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Peneliti bertindak sebagai pengamat langsung tanpa memberikan perlakuan

apapun dalam penelitian. Penelitian kualitatif difokuskan pada meneliti individu, proses, organisasi atau system.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi untuk kegunaan tertentu, dimana suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan. Sugiyono (2013:2) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan ‘Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu’. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Sedangkan menurut Darmadi (2013:153). Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan paparan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode mendeskripsikan hasil data berupa tentang pengamatan terhadap peran guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran PJOK. Dalam metode

penelitian deskriptif, dilakukan kegiatan mendeskriptifkan data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan dokumen, dan sebagainya kemudian, dideskripsikan sehingga dapat memberikan gambaran kejelasan terhadap kenyataan dan realitas. Dalam penelitian ini mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dan studi dokumentasi yang kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan tentang peran guru dalam melaksanakan pembelajarn PJOK.

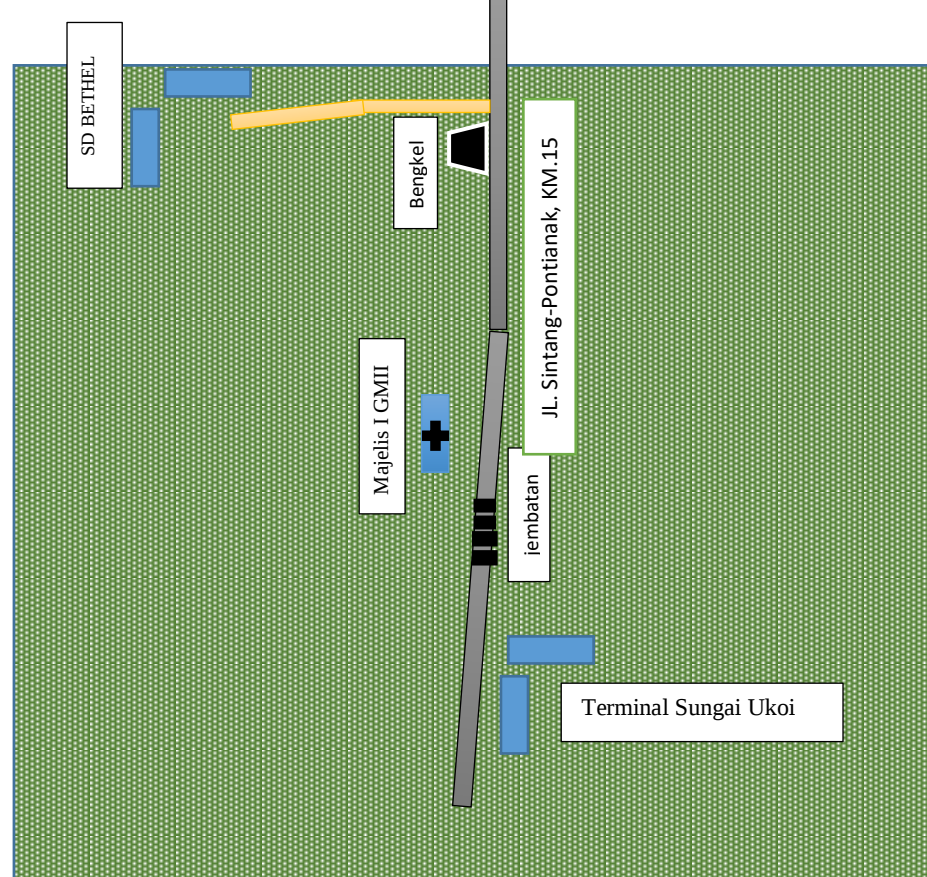
2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran dan suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Pada penelitian deskripsi ini, para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu dengan jelas dan sistematis (Nawi dalam Nuryanti, dkk;2016). Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan Peran Guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK pada kelas IV di SD Bethel Sungai Sawak Sintang Tahun Pelajaran 2020-2021

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Bethel Sungai Sawak Kelas IV pada Guru Kelas dan Guru Penjas. Kalimantan Barat, Kecamatan Sungai Tebelian. Jalan dan No : Sintang – Pontianak, KM.15, Sungai Sawak RT.03. RW.01 Simpang Tiga Sungai Ukoi. Status Sekolah Swasta dengan Akreditasi C.

Gambar 3.1 Lokasi Denah Sekolah



D. Data dan Sumber Data Penelitian

Dalam pelaksanaanya, peneliti akan mendeskripsikan jenis data kualitatif yang terkait dari mana data itu diperoleh. Pengambilan data berupa

Observasi, wawancara dan dokumentasi. Data disini merupakan informasi atau keterangan yang berupa fakta berkaitan dengan peran guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh melalui hasil observasi dan hasil wawancara. data-data tersebut diperoleh melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan peran guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK oleh guru kelas IV dan guru PJOK. Selain itu, hasil wawancara langsung diperoleh dari subjek penelitian yaitu guru guru PJOK. Selain itu dokumen yang menguat peran guru untuk mengetahui peran guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku misalnya buku pembelajaran pendidikan jasmani, profesi pendidikan, peran guru dalam penyediaan bahan ajar, serta dokumentasi foto-foto dan data yang bersifat umum lainnya.

E. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka yang diamati sebagai sasaran. (Kamus Bahasa Indonesia). Subjek dalam penelitian ini yaitu guru PJOK. Selain itu dalam pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi untuk mengetahui peran guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran peneliti. Menurut Supranto 2000:21 objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas Anto Dayan, 1986:21. Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun objek dalam penelitian ini meliputi Peran Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan maka teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

a. Teknik Observasi Partisipatif (Partisipasi Pasif)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik Observasi Partisipatif yang mana terbagi digolongkan menjadi 4 bagian. Yaitu, partisipasif, partisipasi moderat ,partisipasi aktif dan partisipasi lengkap. Disini saya menggunakan Partisipas Pasif, karena dalam hal ini peneliti dating ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.Sugiyono (2013:227).

Dalam penelitian ini observasi tidak ikut serta secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas. Observasi dalam penelitian ini akan dilakukan pada guru kelas dan guru penjas saat melakukan aktivitas pembelajaran PJOK dikelas bersama siswa kelas IV SD Bethel Sungai Sawak pada proses pembelajaran pendidikan jasmani. Obeservasi dilakukan pada guru untuk mengamati peran guru penjas dalam melaksanakan pembelajaran PJOK.

b. Teknik Wawancara Semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termaksud dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara.

peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Sugiono (2013:233)

Menurut Esterberg dalam Sugiono (2013:231), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topic. Penelitian dengan wawancara berdasarkan laporan tentang diri seseorang atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi pada seseorang.

Wawancara ini terkait dengan berbagai topic yang menjadi pembahasan yang berfokus pada Peran Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK di SD Bethel Sungai Sawak. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan berdialog secara langsung dengan guru untuk memperoleh data dan informasi mengenai peran yang sudah dilakukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, wawancara juga dilakukan pada guru penjas untuk mengetahui sejauh mana peran guru dalam pembelajaran PJOK terlaksanakan.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dimaksud adalah pengumpulan data yang diperlukan selama penelitian. Arikunto (2013:201), menyebutkan bahwa dalam pengumpulan data penelitian hal yang cukup penting yaitu informasi yang berupa tulisan yang dapat kita peroleh dari dokumentasi. Menggunakan teknik studi

documenter dilakukan untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian proses yang diamati sebagai objek yang diwujudkan nyatakan dalam bentuk dokumen-dokumen atau foto-foto, yang memperkuat hasil dokumentasi.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi Partisipasi Pasif Ceklis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi ceklis yang merupakan proses sistematis dalam melihat dan mencatat perilaku seseorang yang bertujuan untuk membuat keputusan-keputusan untuk kepentingan tertentu. Lembar observasi adalah berisikan serangkaian pernyataan untuk berkaitan Peran Guru. Observasi pada rancangan penelitian ini dilakukan pada guru penjas. Observasi (pengamatan) yang dilakukan peneliti ini bertujuan untuk memperoleh data tentang peran guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK. Setiap butir pada lembar observasi disertai jawaban Ya dan Tidak, pengamatan menjawab Ya jika sesuai hasil pengamatan dan menjawab Tidak jika tidak sesuai dengan memberikan tanda *checklist*.

b. Lembar Wawancara Semiterstruktur

Wawancara adalah alat pengumpulan data dengan mengadakan wawancara yang ditunjukkan kepada responden yang telah ditentukan. Wawancara yang digunakan dalam

penelitian ini bersifat Semiterstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Lembar wawancara ini digunakan untuk mengali lebih jauh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui peran guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK. Wawancara ini dilakukan dengan guru penjas di SD Bethel Kelas IV.

c. Dokumentasi

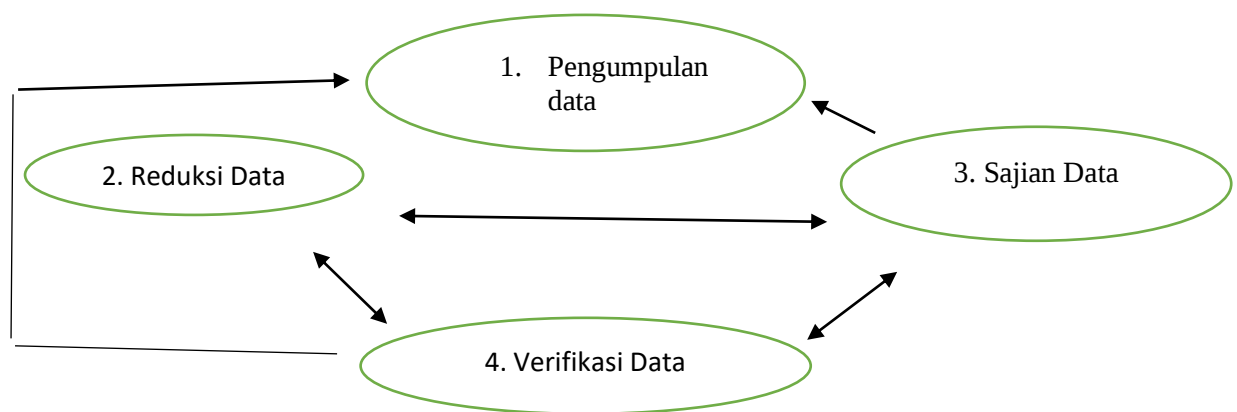
Peneliti mendokumentasikan dokumen – dokumen yang berkaitan dengan observasi dan juga wawancara yang dilakukan sebelumnya. Jadi, dokumentasi dilakukan sebagai suatu langkah untuk mengetahui kevalidan data yang didapat berdasarkan teknik sebelumnya. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu hal-hal pada saat pelaksanaan Peran guru pembelajaran PJOK di kelas pada saat wawancara serta observasi, data-data yang diambil melalui dokumentasi ini berupa, KD dan KI, RPP, Silabus Serta Bahan Ajar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu data yang diperoleh akan dianalisa dengan pentahapan secara beruntun dan interaksionis yang terdiri dari empat alur yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Moleong, 2012:307).

Analisis data merupakan upaya mencari dan mencatat hasil wawancara (interview), observasi, dan dokumentasi serta data lainnya dalam rangka meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan cara pencarian makna.

Teknik analisa data dengan deskriptif kualitatif yaitu penggambaran secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya dengan cara membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu penggambaran secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya dengan cara membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Jenis analisis dan model interaktif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2013:337) terdiri atas empat tahapan antara lain sebagai berikut:



Gambar 3.2 komponen dalam analisis data oleh Milles dan Huberman

(Sugiono,2013:337)

1. Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data berisi serangkaian pemfokusan atau rangkuman pertanyaan hasil wawancara dan observasi. Dalam hal ini, peneliti menelaah catatan-catatan lapangan, dan menjawab setiap pertanyaan untuk mengembangkan rangkuman secara keseluruhan dari hal ini pokok dalam kontak. Data-data yang diperoleh kemudian dikelompokkan atau dirangkum menjadi sejumlah kecil tema atau konstruk, dan tahap yang terakhir pada pengumpulan data adalah mencatat hal-hal penting dari hasil proses pengumpulan data.

2. Reduksi Data

Produksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dalam memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas. Reduksi data dilakukan apabila data yang diperoleh terlalu banyak dan rumit sehingga dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data dan melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada proses reduksi data peneliti mengumpulkan semua data tentang peran guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK di SD Bethel. Peneliti mengelompokkan jenis data-data yang ditentukan selama proses penelitian berlangsung dan difokuskan sesuai dengan rumusan masalah yang tidak dirumuskan.

3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data reduksi yaitu menyajikan data. Menyajikan data tersebut, maka data terorganisasi dan tersusun secara sistematis. Hal tersebut agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Namun, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif.

Penyajian yang dimaksud adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data tentang peran guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang telah melalui tahap direduksi data yang telah dilakukan tahap sebelumnya. Setelah itu peneliti menyajikan prinsip dan peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran Pjok di kelas pada proses pembelajarn sesuai dengan hasil wawancara yang telah tahap reduksi data yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah menarik suatu kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan

baru yang belum ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang tadinya belum jelas menjadi jelas.

H. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2006:270) ‘’ uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *tranferbility* (validitas eksternal), *despendability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

- a. *Uji Credibility* (validitas intenal) data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain laukakan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.
- b. *Uji Transferbility* (validitas eksternal). Seperti telah dikemukakan bahwa, *tranferbility* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjak derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.
- c. *Uji Dependabilitas*

Menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti

bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam penelitian.

- d. *Konfirmabilitas* atau *objektivitas* merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh berbagai sumber, terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas, peneliti dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian.